

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *work life balance* dan beban kerja terhadap kepuasan kerja dengan lingkungan kerja sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilakukan di RSUD dr Ahmad Darwis Suliki dan menyebarkan kuisioner penelitian kepada 78 responden yang merupakan perawat PNS RSUD dr Ahmad Darwis. Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel *work life balance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja. Hal ini memberi arti bahwa meskipun *work life balance* dapat menambah terjadinya kepuasan kerja, namun hal tersebut tidak memberikan efek nyata dalam menambah tingkat kepuasan kerja yang sering terjadi pada perawat PNS rumah sakit.
2. Variabel beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja. Hal ini memberi arti bahwa semakin tinggi beban kerja yang dirasakan maka semakin tinggi tingkat kepuasan kerja yang terjadi pada perawat PNS rumah sakit.
3. Variabel lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja. Hal ini memberi arti bahwa semakin baik lingkungan kerja maka akan semakin tinggi kepuasan kerja yang terjadi pada perawat PNS rumah sakit.

4. Variabel lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan dalam memoderasi hubungan *work life balance* terhadap kepuasan kerja. Hal ini memberi arti bahwa lingkungan kerja menguatkan hubungan antara *work life balance* terhadap kepuasan kerja. Semakin meningkat *work environment* maka akan semakin kuat hubungan *work life balance* dan kepuasan kerja.
5. Variabel lingkungan kerja berpengaruh negatif dan signifikan dalam memoderasi hubungan beban kerja terhadap kepuasan kerja. Hal ini memberikan penafsiran bahwa lingkungan kerja melemahkan hubungan antara beban kerja dan kepuasan kerja. Semakin meningkat lingkungan kerja maka hubungan beban kerja dan kepuasan kerja melemah.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sehingga diperoleh beberapa implikasi yang penting, diantaranya yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian menemukan bahwa beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja. Artinya semakin tinggi beban kerja yang dirasakan perawat maka akan semakin tinggi juga kepuasan yang dirasakan perawat. Hal ini bisa terjadi disebabkan sebenarnya di RSUD dr Ahmad Darwis Suliki beban kerja yang terjadi tidak terlalu berlebihan yang bisa menyebabkan ketidakpuasan perawat. Melihat karakteristik responden berdasarkan masa kerja terlihat bahwa frekuensi responden yang bekerja >10 tahun yang paling tinggi yaitu sebanyak 26 responden dengan persentase 33,3%. Melihat hal tersebut dapat dikatakan beban kerja menuju arah positif kemungkinan hal ini

terjadi karena pengaruh masa kerja yang lama ini. Menurut Lestari (2007) karyawan dengan masa kerja yang lama cenderung memiliki kemampuan yang tinggi dibandingkan dengan karyawan yang masa kerjanya sedikit. Berdasarkan Beban kerja yang tidak berlebihan ini bisa menyebabkan perawat merasa jenuh karena tidak merasa bekerja. sehingga pihak manajemen RSUD dr Ahmad Darwis Suliki dapat melakukan penambahan pekerjaan atau tanggung jawab kepada kepada perawat agar perawat merasa puas dengan pekerjaannya.

2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perawat RSUD dr Ahmad Darwis Suliki telah memiliki *work life balance* yang tinggi akan tetapi masih ada perawat yang merasa belum cukup melakukan kegiatan pribadinya. Berdasarkan analisis deskriptif pada variabel *work life balance*, nilai rata-rata tertinggi ada pada pernyataan sering melewatkan aktivitas pribadi yang penting karena waktu yang saya habiskan untuk di tempat kerja, hal ini rata-rata responden merasa pekerjaan di rumah sakit menyebabkan aktivitas pribadi terlewatkan. Pihak rumah sakit perlu memperhatikan jam kerja efektif bagi perawat agar seimbangnya antara waktu kerja dan aktivitas pribadi perawat. Pihak rumah sakit menindak ulang penjadwalan shift kerja bagi perawat agar lebih efektif. Selain itu pihak manajemen RSUD dr Ahmad Darwis Suliki bisa melakukan pelatihan tentang *work life balance* kepada perawat.
3. Hasil ini menemukan bahwa lingkungan kerja yang dirasakan oleh perawat berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja. Hal ini

menunjukkan semakin positif lingkungan kerja maka kepuasan kerja perawat semakin tinggi. Berdasarkan analisa deskriptif pada variabel kepuasan kerja rata-rata terendah berada pada pernyataan “saya merasa puas dengan desain interior dan suasana ruang kerja”. Ruang kerja yang kurang nyaman akan mempengaruhi efektivitas perawat dalam bekerja. Oleh karena itu pihak manajemen RSUD dr Ahmad Darwis Suliki bisa dapat mengalokasikan dana untuk perbaikan interior dan suasana ruang kerja perawat, supaya suasana ruang kerja menjadi nyaman dan enak dipandang. Dengan keadaan seperti itu perawat akan menjadi semangat dalam bekerja.

4. Hasil penelitian ini menemukan lingkungan kerja di rumah sakit memoderasi secara positif dan signifikan hubungan antara *work life balance* terhadap kepuasan kerja yang dialami perawat. Hal ini dapat diartikan bahwa *work life balance* dapat menambah kepuasan kerja perawat jika memiliki lingkungan kerja yang tinggi atau baik, sehingga dapat dikatakan bahwa lingkungan kerja memiliki pengaruh yang penting terhadap hubungan *work life balance* terhadap kepuasan kerja perawat. Berdasarkan analisis deskriptif perawat rata-rata menjawab rumah sakit menjadi tempat kerja yang menyenangkan dan bisa menjadi wadah membantu keterampilan pekerjaan yang dibutuhkan. Hal ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi agar perawat dapat memberikan pelayanan yang baik dan pengembangan karir yang lebih baik lagi dengan lingkungan kerja yang positif ini. Pihak manajemen RSUD dr Ahmad

Darwis Suliki dapat memberi kesempatan dalam mengasah keterampilannya, misalnya dengan mengadakan pelatihan yang sesuai bidangnya.

5. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja dari segi gaji, upah dan kompensasi masih perlu ditingkatkan lagi. Berdasarkan data analisis deskriptif lingkungan kerja pada dimensi jam kerja, kompensasi dan tunjangan memiliki rata-rata terendah dari jawaban responden. Oleh karena itu, pihak manajemen dapat melakukan survei internal terkait jam kerja, upah dan kompensasi ini. Setelah melakukan survei internal apakah perlu melakukan peningkatan dari segi upah ini agar lingkungan kerja yang ada di RSUD dr Ahmad Darwis Suliki menjadi maksimal dalam meningkatkan kepuasan kerja perawat.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa adanya ketidaksempurnaan dari hasil temuan serta memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Objek pada penelitian ini terbatas, karena hanya dilakukan pada RSUD dr Ahmad Darwis Suliki.
2. Variabel yang peneliti gunakan pada penelitian ini terbatas, hanya 4 variabel yang terdiri dari variabel independen *work life balance*, beban kerja, variabel dependen kepuasan kerja, dan variabel moderasi lingkungan kerja .

3. Sampel pada penelitian ini terbatas, karena ruang lingkungnya hanya perawat PNS RSUD dr Ahmad Darwis Suliki.

5.4 Saran

Berdasarkan paparan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk dapat memilih objek penelitian di instansi pemerintah lainnya maupun swasta, dan Perseroan Terbatas (PT).
2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat menambahkan variabel yang dapat mempengaruhi hubungan antar variabel pada penelitian ini, seperti *workplace bullying*, *organizational citizenship behaviour*, *moral sensitivity* dan *job stress*.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat memperluas sampel pada bagian dapertemen atau divisi lain.

